

## **Penggunaan Kartu ATM Terhadap Konsumtivismе Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Flores**

**Marsel Nande, Ummy Shofiyah Muhammad**

e-mail: [mnande445@gmail.com](mailto:mnande445@gmail.com)

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Flores

**ABSTRAK:** Penelitian ini tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan kartu ATM terhadap perilaku konsumtivismе mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksplanasi yang mana digunakan untuk mengidentifikasi mengapa suatu fenomena terjadi dan bagaimana variable-variable saling mempengaruhi yakni penggunaan kartu ATM berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan studi dokumentasi dan angket, alat analisisnya menggunakan analisis regresi sederhana. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan kartu ATM berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtivismе mahasiswa pendidikan ekonomi dengan persentasinya sebesar 83 %. Simpulannya diketahui kartu ATM memang memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam melakukan transaksi keuangan, namun di sisi lain juga dapat mendorong perilaku konsumtif. Solusi yang dapat diberikan untuk dapat mengurangi hal tersebut ialah dengan memberikan edukasi tentang literasi keuangan.

Kata kunci: penggunaan kartu ATM, konsumtivismе

***ABSTRACT:** The aim of this research is to determine the effect of using ATM cards on the consumerist behavior of students in the Economic Education study program. The type of research used is explanatory which is used to identify why a phenomenon occurs and how variables influence each other, namely the use of ATM cards influences student consumptive behavior. The data collection technique uses documentation studies and questionnaires, the analysis tool uses simple regression analysis. The results show that the use of ATM cards has a significant effect on the consumerist behavior of economic education students with a percentage of 83%. The conclusion is that ATM cards do make it easier for students to carry out financial transactions, but on the other hand they can also encourage consumer behavior. The solution that can be given to reduce this is by providing education about financial literacy.*

*Keyword: use of ATM cards, consumtivism*

## PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi dunia baik yang berlangsung di negara-negara maju maupun negara-negara berkembang tidak terlepas dari peranan uang. Uang memiliki peranan penting dalam menunjang kegiatan-kegiatan ekonomi mulai dari kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi. Uang di anggap dapat memperlancar kegiatan perekonomian dan mempermudah kegiatan seseorang untuk memperoleh barang ataupun jasa untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

Uang telah digunakan sejak berabad-abad yang lalu dan merupakan salah satu penemuan manusia yang menajubkan. Uang mempunyai sejarah yang sangat panjang dan telah mengalami perubahan yang cukup besar sejak berpuluh tahun yang silam. Awalnya, masyarakat primitive yang hidup berkelompok dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri (*self sufficient*) belum mengenal atau membutuhkan uang sebagai alat tukar menukar. Lalu berkembanglah pengetahuan, setelah mereka tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri dan mulai berhubungan dengan manusia yang lain, maka timbullah sesuatu yang namanya kebutuhan yang tidak bisa dipenuhi sendiri melainkan membutuhkan orang lain.

Pertukaran inilah pada awalnya dilakukan dengan cara menukarkan suatu barang dengan barang lain yang dikenal dengan sistem barter. Dalam sistem barter ini, semua barang harus dapat diukur dengan seluruh atau sebagian barang lainnya untuk bisa dilakukan penukaran barang. Semakin kesini system perekonomian berkembang dan system barter ditinggalkan dan digantikan dengan system yang lebih baru yaitu pembayaran dilakukan tanpa harus menggunakan uang langsung yaitu melalui pembayaran dengan menggunakan anjungan tunai mandiri (ATM), caranya yaitu tinggal menggesek dan menuliskan nominal maka belanjaan bisa diproses.

Perkembangan teknologi ini merupakan salah satu faktor

berkembangnya alat pembayaran non tunai. Berbeda dengan pembayaran tunai (uang dalam bentuk fisik), pada umumnya pembayaran non tunai atau pembayaran konvensional dilakukan melalui kegiatan transfer antar bank. Selain itu, pembayaran non tunai menggunakan fasilitas yang diberikan oleh bank sebagai alat pembayaran, seperti kartu ATM, kartu debit maupun uang elektronik (e-money). Bank swasta maupun pemerintah kemudian mengeluarkan ATM untuk memudahkan masyarakat termasuk mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

ATM merupakan singkatan dari Anjungan Tunai Mandiri atau dalam bahasa asing biasa disebut *Automated Teller Machine* merupakan mesin teller otomatis untuk melakukan berbagai transaksi seperti pengambilan uang secara tunai, transfer uang, pembayaran berbagai macam rekening, serta untuk pembelian. Kartu ATM juga memiliki nama lain yakni *Debit Card* atau kartu debit. Saat ini kartu ATM atau kartu debit juga bisa digunakan sebagai alat pembayaran. Kartu ATM menerapkan gaya “beli sekarang bayar sekarang”, tidak seperti kartu kredit yang menganut sistem “beli sekarang bayar nanti”.

Ada dua jenis kartu ATM, yang pertama kartu ATM yang menggunakan PIN sebagai otoritas transaksi, sedangkan jenis yang kedua memerlukan tanda tangan pengguna. Kartu ATM yang berbasis tanda tangan menawarkan fleksibilitas yang lebih tinggi ketimbang yang berbasis nomor PIN (Cosmopolitan Edisi 2006). Ide penciptaan ATM pertama kali digagas oleh Don Wetzel pada tahun 1969, sedangkan di Indonesia ATM dikenal pada tahun 1987. Saat muncul pertama kali, ATM begitu menyilaukan kalangan perbankan. Semua bank besar akhirnya berlomba-lomba berinvestasi menyediakan ATM sebagai bentuk layanan terhadap nasabah.

Saat ini ATM telah menjadi alat pembayaran yang digunakan oleh

masyarakat dalam bertransaksi. Menurut data Marketing Research Indonesia (MRI), volume perputaran dana melalui transaksi ATM selama setahun mencapai Rp. 541,83 Triliun. Frekuensi masyarakat menggunakan ATM rata-rata lima kali dalam sebulan per nasabah. Total jumlah transaksi menggunakan ATM mencapai 95 juta transaksi perbulan baik intra maupun antar bank. Ada 4 (empat) kelompok besar ATM yang saat ini beredar di Indonesia, empat kelompok tersebut yaitu: BCA, ATM bersama, Alto dan ATM Link. ATM BCA merupakan ATM milik Bank Central Asia (BCA) yang memiliki jumlah sekitar 4.019 unit. ATM bersama merupakan ATM yang bisa dipakai bersama-sama oleh 45 bank dengan jumlah mencapai 6.500 unit dan dioperasikan oleh Artajasa. Adapun ATM Link merupakan ATM yang dipakai bersama-sama oleh bank-bank yang berplat merah yaitu Bank Mandiri, BNI dan BRI. Total kartu ATM yang diterbitkan saat ini berjumlah sekitar 8,3 juta kartu ([www.kompas.com](http://www.kompas.com)).

Kota Ende terkenal dengan sebutan kota pelajar, disebabkan oleh banyak sekolah yang menjadi sasaran tempat belajar dari daerah lain, misalnya SMAK Syuradikara, selain itu ada satu universitas yaitu universitas Flores, yang mana kebutuhan akan transaksi uang menggunakan ATM meningkat. Dari hasil pengamatan mahasiswa yang berkuliah di universitas Flores berasal dari berbagai daerah, otomatis penggunaan ATM meningkat. Dengan adanya ATM ini memudahkan mahasiswa dalam melakukan transaksi keuangan. Secara sosiologis gejala social tersebut memunculkan suatu permasalahan tentang perilaku konsumtivisme mahasiswa dalam menggunakan kartu ATM. Hal ini lah yang menjadi topic yang menarik untuk diteliti.

## **LANDASAN TEORI**

### **Kartu ATM (Anjungan Tunai Mandiri)**

Kartu ATM adalah alat pembayaran berbentuk kartu yang diterbitkan oleh bank. Kartu ini terhubung

langsung dengan rekening nasabah dan dapat digunakan untuk melakukan berbagai transaksi keuangan melalui mesin ATM atau terminal pembayaran elektronik.

Fungsi utama dari kartu ATM ialah untuk melakukan penarikan uang, pengecekan saldo rekening, transfer dana antar rekening, pembayaran tagihan (listrik, air, telepon, dll), pembelian pulsa atau token listrik. Selain memiliki fungsi, kartu ATM terdiri dari beberapa komponen seperti : nomor kartu yang berisi identifikasi nomor unik untuk setiap kartunya, ada nama pemegang kartunya, tanggal kadaluarsa, magnetic stripe, chip serta PIN berisi kode rahasia untuk otorisasi transaksi.

Ada 3 jenis kartu ATM yaitu yang pertama kartu debit dimana kartu ini terhubung langsung ke rekening tabungan, yang ke dua kartu ATM murni dimana kartu ini hanya untuk transaksi di mesin ATM saja, dan yang ke tiga kartu ATM Plus debit dimana kartunya ini bisa digunakan di ATM dan untuk transaksi pembayaran.

Keamanan dalam penggunaan ATM antara lain : penggunaan PIN untuk otorisasi transaksi, pembatasan jumlah penarikan harian, enkripsi data pada magnetic stripe atau chip, notifikasi transaksi melalui SMS atau email. Lalu ada manfaatnya dimana ketika menggunakan kartu ATM yaitu : akses cepat dan mudah ke rekening bank, mengurangi kebutuhan membawa uang tunai, memungkinkan transaksi 24/7 serta mempermudah pembayaran dan pembelian. Namun resiko yang bisa saja yaitu pencurian atau kehilangan kartu, skimming (pencurian data kartu), lupa PIN atau PIN terblokir, ketergantungan pada jaringan dan listrik.

Perkembangan terkini kartu ATM sudah bisa digunakan tanpa harus membawa kartunya karena ATM adalah kartu contactless (transaksi tanpa perlu memasukkan kartu), integrasi dengan smartphone untuk mobile payment,

peningkatan fitur keamanan seperti biometric. Kartu ATM telah menjadi bagian integral dari sistem keuangan modern, menawarkan kenyamanan dan efisiensi dalam transaksi keuangan sehari-hari. Namun, pengguna harus tetap waspada terhadap risiko keamanan dan bijak dalam penggunaannya.

**Perilaku Konsumtif**

Perilaku konsumtif adalah kecenderungan untuk membeli atau mengkonsumsi barang secara berlebihan, tidak terencana, dan lebih di dorong oleh keinginan daripada kebutuhan. Yang mana Perilaku konsumtif lebih kepada tindakan membeli barang bukan karena kebutuhan, melainkan karena keinginan, status social, prestige, atau kepuasan pribadi.

Ada beberapa teori yang membahas tentang perilaku konsumtif yaitu :

1. Teori Motivasi (Abraham Maslow): Menjelaskan bahwa konsumsi berlebihan dapat terjadi ketika seseorang berusaha memenuhi kebutuhan tingkat tinggi seperti harga diri dan aktualisasi diri.
2. Teori Pembelajaran Sosial (Albert Bandura): menyatakan bahwa perilaku konsumtif dapat dipelajari melalui pengamatan dan imitasi dari lingkungan status social.
3. Teori Kelas Sosial (Thorstein Veblen): perilaku konsumtif dipengaruhi oleh kelompok yang dijadikan acuan oleh individu.
4. Teori Kelompok Referensi (William G. Sumner): perilaku konsumtif dipengaruhi oleh kelompok yang dijadikan acuan oleh individu.

5. Teori Gaya Hidup (Alfred Adler): konsumsi adalah cara individu mengekspresikan gaya hidup mereka.

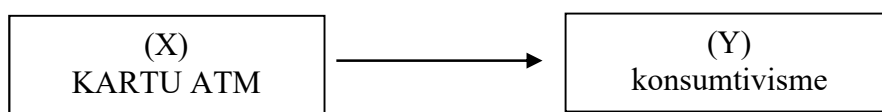
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif terdiri dari; factor internal dan factor eksternal. Factor dari dalam mencakup motivasi, persepsi, kepribadian, konsep diri dan gaya hidup, sedangkan factor dari luar yaitu dipengaruhi oleh budaya dan subbudaya, kelas social, kelompok referensi, keluarga, serta pemasaran dan iklan.

Karakteristik Perilaku Konsumtif bisa melalui aktivitas : pembelian impulsive, pemborosan, mencari kepuasan atau kesenangan, kurang rasional dalam membeli, serta mengikuti tren tanpa mempertimbangkan kebutuhan.

Dampak perilaku konsumtif antara lain : masalah keuangan pribadi, penggunaan sumber daya yang tidak efisien, dampak lingkungan dari konsumsi yang berlebihan, perubahan nilai-nilai sosial. Pemahaman tentang teori perilaku konsumtif ini penting dalam konteks ekonomi, psikologi, dan sosiologi. Ini membantu dalam memahami motivasi konsumen, merancang strategi pemasaran yang efektif, dan juga dalam upaya mengatasi dampak negatif dari konsumsi berlebihan di tingkat individu dan masyarakat.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dan jenis penelitiannya adalah eksplanasi dimana dapat dijelaskan ada tidak pengaruh antara variable bebas yakni penggunaan kartu ATM terhadap perilaku konsumtif. Adapaun model rancangan penelitiannya dapat dilihat sebagai berikut :



**Gambar 1 Rancangan Penelitian**

Keterangan:

X : Kartu ATM

Y : konsumtivisme

Populasi dalam penelitian adalah mahasiswa program studi pendidikan ekonomi berjumlah 77 orang dari semester II-VI. Teknik pengambilan sampelnya yaitu purposive sampling dimana sampelnya diambil berdasarkan pertimbangan tertentu. Dimana sampelnya yang diambil sebanyak 28 orang. Pembagian angketnya menggunakan google form. Pernyataan yang dipakai dalam angket sebagai berikut :

SS= Sangat Setuju

S= Setuju

TS= Tidak Setuju

STS= Sangat Tidak Setuju

Untuk data sekunder menggunakan metode dokumentasi yang didapat dari tata usaha prodi pendidikan ekonomi terkait nama, jenis kelamin, umur, alamat, dan pekerjaan orangtua.

Data yang diperoleh dan dianalisis menggunakan analisis validitas, reliabilitas dan analisis regresi sederhana. Analisis validitas digunakan untuk mengukur apakah instrument yang digunakan dapat menginterpretasikan data secara tepat. Analisis reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi instrumen penelitian. Analisis regresi sederhana digunakan untuk menghitung seberapa besar pengaruh penggunaan kartu ATM terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket untuk data primer. Angket disebar ke 28 responden yang

menjadi sampel dalam penelitian. Terdapat 10 butir pernyataan dari 2 variabel yang disiapkan. Pilihan jawaban pernyataan menggunakan skala likert, yakni:

Skor = 4

Skor = 3

Skor = 2

Skor = 1

### Hasil Analisis Validitas Instrumen

Nilai r table sebesar 0,289 dengan jumlah sampel sebanyak 28 orang (n=28) pada signifikansi 0,05 uji dua sisi. Berdasarkan hasil uji validitas diperoleh nilai korelasi untuk 10 butir pernyataan melebihi nilai r tabel yang berkisar dari 0,60 sampai dengan 0,799 sehingga 10 butir pernyataan tersebut valid dan dilanjutkan untuk uji reliabilitas.

### Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 1,540. Nilai r tabel dengan n=28, signifikansi 0,05 uji dua sisi sebesar 0,265. Nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari nilai r tabel maka butir-butir pernyataan angket dikatakan reliable dengan kategori baik. Menurut Sekaran (1992), reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan diatas 0,8 adalah baik.

## PEMBAHASAN HASIL

Berdasarkan hasil rekapitan angket yang telah dibagikan dan olah data yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 16.0 diperoleh hasil sebagaiberikut:

Table .1  
Hasil Analisis Regresi Sederhana

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	1.540	1.317		1.169	.265			
RX	.366	.350	.289	1.045	.317	.289	.289	.289

a. Dependent Variable: RY

Dari table diatas diperoleh persamaan regresinya yang dilihat pada kolom B sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 1.540 + 0.366X$$

Keterangan:

Y = Konsumtivisme

a = Konstanta

b1 = Koefisien regresi

x = kartu ATM

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 1.540; artinya jika konsumtivisme bertambah 1 persen, maka penggunaan kartu ATM mengalami kenaikan sebesar

1.540 dan tanda positif artinya hubungan yang searah yakni jika konsumtivisme bertambah maka penggunaan kartu ATM juga meningkat.

2. Koefisien regresi variabel penggunaan Kartu ATM (X) sebesar 0,366, artinya jika penggunaan kartu ATM bertambah 1 persen maka konsumtivisme akan mengalami peningkatan sebesar 36,6 persen. Koefisien regresi variabel (X) bernilai positif artinya terjadi hubungan searah antara penggunaan kartu ATM dengan konsumtivisme.

Table 2  
Hasil Analisis Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.289 <sup>a</sup>	.083	.007	.29985	.083	1.093	1	12	.317

a. Predictors: (Constant), RX

Berdasarkan table 2 hasil analisis korelasi sederhana menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara penggunaan Kartu ATM terhadap konsumtivisme mahasiswa yang ditunjukkan dengan nilai R sebesar 0.289. Menurut Sugiyono (2007) interpretasi koefisien korelasi rentangan 0,60-0,799 masuk dalam kategori kuat.

Analisis determinasi bertujuan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variable independen (X) secara

serentak terhadap variable dependen (Y). Seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variable independen (penggunaan Kartu ATM) terhadap variable dependen ( konsumtivisme mahasiswa) dilihat dari nilai R Square dari table 2 yakni sebesar 0,083 atau sebesar 83 persen sedangkan sisanya sebesar 17 persen dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diungkapkan dalam model penelitian ini.

Tabel 3  
Uji F  
ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.098	1	.098	1.093	.317 <sup>a</sup>
	Residual	1.079	12	.090		
	Total	1.177	13			

a. Predictors: (Constant), RX

b. Dependent Variable: RY

Uji F atau dengan kata lain uji koefisien regresi secara bersama-sama bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel 3 diperoleh F hitung sebesar 1.093 dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95 persen atau  $\alpha=5$  persen (uji dua sisi), nilai F tabel sebesar 4,75 dengan demikian terdapat pengaruh secara signifikan antara penggunaan kartu ATM terhadap perilaku konsumtivisme mahasiswa. Untuk uji koefisiennya perlu dilakukan pula uji T atau uji koefisien regresi secara parsial bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain apakah variabel penggunaan Kartu ATM berpengaruh signifikan terhadap variabel konsumtivisme mahasiswa.

Berdasarkan tabel 1 diperoleh nilai t hitung untuk koefisien variabel konsumtif sebesar 1,169. Untuk koefisien variabel penggunaan Kartu ATM sebesar 1.045. Nilai t tabel dengan derajat kepercayaan 95 persen atau  $\alpha=5$  persen (uji dua sisi) sebesar 21.788. Dengan demikian koefisien variabel penggunaan kartu ATM terhadap Konsumtivisme tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel konsumtivisme karena nilai t hitungnya lebih kecil dari t tabel.

Dalam penelitian ini diketahui bahwa penggunaan kartu ATM memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap konsumtivisme mahasiswa program studi pendidikan Ekonomi Universitas Flores, hal ini dibuktikan dengan mahasiswa yang melakukan kegiatan konsumsi dengan cara membeli barang yang memiliki kualitas produk yang baik, dan penampilan produk yang menarik tanpa memikirkan barang tersebut bermanfaat atau tidak, karena mahasiswa melakukan kegiatan konsumtivisme hanya untuk kepuasan semata bukan untuk pemenuhan kebutuhan. Misalnya mereka menghabiskan uangnya untuk membeli tas

yang sedang trend, baju model terbaru, sepatu dan lain sebagainya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Laila Ramadani, hasil penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan kartu debit terhadap pengeluaran konsumsi mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Negeri Malang. Hal ini dikarenakan penggunaan kartu debit yang semakin tinggi akan meningkatkan pengeluaran konsumsi mahasiswa. Mengapa bisa terjadi hal demikian, hal ini disebabkan oleh dorongan psikologis yang mana mereka terlena mengelurkan uang yang tidak ada di depan mata jadi tidak merasakan kalau uang mereka akan habis jika tidak ada pengendalian diri dalam menggunakan uangnya yang ada dalam ATM mereka.

Kemajuan teknologi telah membawa banyak perubahan dalam kehidupan masyarakat, termasuk dalam hal perilaku konsumsi. Kartu ATM memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi keuangan, namun di sisi lain juga dapat mendorong perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa. Yang mana Pola konsumtif seseorang mulai terbentuk dari usia remaja. Pada usia ini seseorang berada pada masa peralihan dimana kebiasaan mulai terbentuk, termasuk kebiasaan dalam berkonsumsi. Karena sifat remaja yang masih labil membuatnya cenderung berkonsumsi dengan alasan yang kurang rasional seperti terpengaruh iklan dari berbagai media, meniru teman, serta kecenderungan boros (Wagner,2009). Perilaku konsumtif ini membuat remaja seperti halnya mahasiswa akan membelanjakan uangnya secara berlebihan sehingga pengeluaran konsumsi mahasiswa akan meningkat.

Hasil dari analisis situasi di lapangan dapat digambarkan sebagai berikut : ATM memberi kemudahan dalam akses keuangan, bisa membuat mereka berperilaku impulsif, menjadi pelaku hidup konsumtif serta kurangnya kontrol

keuangan. Maka untuk mengurangi perilaku konsumtif mahasiswa bisa dilakukan dengan berbagai cara seperti : mengedukasi tentang literasi keuangan, pembatasan jumlah kartu ATM, pengawasan dan bimbingan serta pemberian insentif pengelolaan keuangan. Ketika beberapa hal ini bisa dipelajari oleh mahasiswa-mahasiswi dipercaya akan membantu mengarahkan mereka untuk bisa pandai dalam mengelola keuangannya

Dari hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 1,045. Kemudian dilanjutkan dengan mencari  $t_{tabel}$  yaitu untuk  $t-a$  ( $dk = n-2$ ) maka diperoleh  $t_{tabel}$  21,788. Kemudian langkah selanjutnya adalah membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  untuk mengetahui keberartian korelasi penggunaan Kartu ATM terhadap Konsumtivisme Mahasiswa. Kriteria pengujian dalam penelitian ini adalah:

- a)  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $1,045 < 21,788$
- b)  $H_a$  diterima  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $1,045 > 21,788$

Dari hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  dengan  $\alpha = 5\%$  untuk uji dua pihak ( $dk = n - 2$ ) adalah 21,788 dari hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,045 < 21,788$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara variabel X (Penggunaan Kartu ATM) terhadap variabel Y (Konsumtivisme) Mahasiswa pendidikan Ekonomi Universitas Flores.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, diperoleh nilai tingkat sensitivitas penggunaan kartu ATM terhadap konsumtivisme mahasiswa itu sendiri adalah Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh nilai tingkat sensitivitas penggunaan kartu ATM terhadap konsumtivisme mahasiswa adalah 36,6% yang ditunjukkan dengan koefisien

regresi  $Y = 1.540 + 0.366X$  Sedangkan koefisien korelasi menunjukkan  $r = 0,289$  dan koefisien determinasi (KD) sebesar 83%. Dalam uji hipotesis nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $1,045 < 21,788$  Maka hipotesisnya yaitu  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya ada pengaruh yang tidak signifikan antara penggunaan kartu ATM terhadap konsumtivisme mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Flores. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan tetapi memiliki korelasi yang rendah dengan kontribusi penggunaan kartu ATM terhadap perilaku konsumtif mahasiswa sebesar 83% dan sisanya sebesar 17% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Artinya bahwa penggunaan kartu ATM dapat meningkatkan perilaku konsumtif pada diri mahasiswa. Penggunaan pembayaran non tunai dapat menyebabkan pengeluaran konsumsi mahasiswa juga semakin meningkat. Pembayaran menggunakan uang elektronik memiliki kemudahan dan kecepatan sehingga penggunaannya semakin meningkat di kalangan mahasiswa. Oleh sebab itu, penggunaan kartu ATM dapat mempengaruhi sifat konsumtif.

Kartu ATM memang memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam melakukan transaksi keuangan, namun di sisi lain juga dapat mendorong perilaku konsumtif. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang komprehensif untuk mengatasi permasalahan konsumtivisme di kalangan mahasiswa, seperti edukasi akan literasi keuangan, pembatasan jumlah kartu ATM, pengawasan dan bimbingan, serta pemberian insentif pengelolaan keuangan yang baik.

### Saran

Mahasiswa disarankan untuk mempelajari tentang literasi keuangan dimana mereka akan belajar banyak hal terkait akan pengelolaan keuangan bagi diri sendiri serta Bagi peneliti selanjutnya



agar dapat menggali variabel lain yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa dengan menambahkan subyek penelitian dan dengan latar belakang yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

### Daftar Pustaka

- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Kusumandari, A. (2019). *Hubungan antara penerimaan diri dengan perilaku konsumtif belanja online pada remaja putri* (Doctoral dissertation, Universitas Katolik Widya Mandala Madiun).
- Ramadani, L. (2016). Pengaruh Penggunaan Kartu Debit dan Uang Elektronik (E-Money) Terhadap Pengeluaran Konsumsi Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 8(1), 1-8.
- Afiyah, R. N. *Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik terhadap Perilaku Konsumtif (Studi pada Mahasiswa Tadris IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA).
- Dikria, O., & Mintarti, S. U. (2016). Pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan ekonomi pembangunan fakultas ekonomi universitas negeri malang angkatan 2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 128-139.
- ATM, P. K., & YULIATI, W. FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA.
- Putri I, D. W. (2016). *Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Dan Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumsi (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Fiai dan Ilmu Ekonomi FE UII)* (Doctoral dissertation, UII).
- Insana, D. R. M., & Johan, R. S. (2021). Analisis Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Indraprasta PGRI. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 7(2), 209-224.
- Azizah, N., & Mariyanti, S. (2019). Penggunaan Kartu ATM dan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 12(2), 180-189.
- Dewi, R. K., & Susilowati, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan Kartu ATM terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(1), 61-70.
- Fathoni, A., & Nurlaely, N. (2021). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pengguna Kartu ATM. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 16(1), 28-39.
- Kusnandar, D. L., & Kurniawan, A. (2022). Dampak Penggunaan Kartu ATM terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa: Studi Kasus pada Perguruan Tinggi di Jakarta. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 6(2), 215-228.
- Pratiwi, N. P. D. A., & Rustika, I. M. (2023). Hubungan antara Kontrol Diri dan Penggunaan Kartu ATM dengan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Udayana*, 10(1), 44-55.
- Rahmat, A., & Sari, D. P. (2020). Pengaruh Financial Technology terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 22(1), 61-71.
- Safitri, K., & Haryono, A. (2021). Literasi Keuangan Digital dan Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal*

- Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, 9(1), 72-83.
- Utami, W. T., & Sumaryono. (2024). Peran Mindfulness dalam Memoderasi Hubungan antara Penggunaan Kartu ATM dan Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Terapan*, 12(1), 15-28.
- Wijaya, R. S., & Hakim, L. (2022). Analisis Pengaruh Media Sosial dan Kemudahan Akses Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 156-170.